

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 59 responden di Kelurahan Pasar Berkas Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami mayoritas berada pada kategori 'kurang siap' (40,7%).
2. Tingkat kecemasan keluarga paling dominan berada pada kategori 'kecemasan sedang' (54,2%).
3. Hasil uji statistik bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesiapsiagaan keluarga dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami ($p\text{-value} = 0,102$).
4. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesiapsiagaan teknis tidak selalu berhubungan langsung dengan kesiapan mental atau psikologis dalam menghadapi bencana, sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih menyeluruh yang meliputi edukasi emosional dan pelatihan psikososial bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pasar Berkas Kota Bengkulu maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi intitusi Pendidikan universitas Muhammadiyah bengkulu

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai masukan dan data dasar bagi tri darma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam bidang keperawatan bencana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mendukung visi dan misi program S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, serta menjadi sumber referensi yang bermanfaat dan menambah wawasan mengenai kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi gempa bumi dan tsunami.

2. Bagi masyarakat Kelurahan Pasar Berkas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta data awal bagi pihak-pihak terkait, khususnya masyarakat Kelurahan Pasar Berkas Kota Bengkulu, agar lebih memperhatikan tingkat kesiapsiagaan warganya. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, seminar, serta menjalin kerja sama yang melibatkan masyarakat, perusahaan swasta, maupun instansi/lembaga seperti BPBD, sehingga secara bersama-sama dapat meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) atau memperluas variabel kajian, seperti menambahkan aspek lingkungan, akses terhadap informasi, dan dukungan sosial, sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapsiagaan dan tingkat kecemasan. Selain itu, disarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji efektivitas program penyuluhan dan pelatihan kebencanaan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Penelitian tersebut dapat menilai sejauh mana penyuluhan langsung, pemanfaatan media sosial, maupun simulasi bencana mampu meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi kecemasan masyarakat. Dengan demikian, hasilnya dapat menjadi dasar penyusunan strategi intervensi edukatif yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.